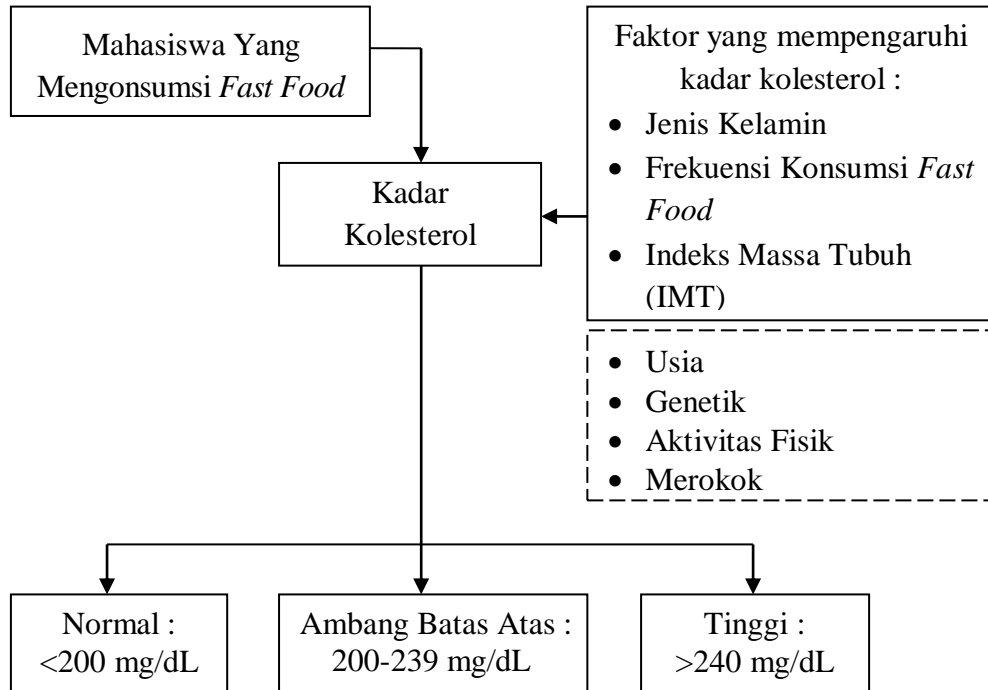


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa kadar kolesterol dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum, faktor risiko yang berpengaruh pada kadar kolesterol diantaranya obesitas, genetik, usia, frekuensi konsumsi *fast food*, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan merokok. Mahasiswa sebagai sasaran yang dapat berisiko terjadi peningkatan kadar kolesterol yang diakibatkan oleh salah satu faktor yaitu asupan energi, lemak, karbohidrat, dan kebiasaan mengonsumsi *fast food* secara berlebihan.

Fast food memiliki kandungan lemak yang tinggi dan di kalangan remaja *fast food* menjadi *trend* makanan yang sering dikonsumsi. Sehingga, dapat menyebabkan kadar kolesterol dalam tubuh meningkat. Pemeriksaan kolesterol yang dilakukan yaitu kolesterol total, dimana hasil pemeriksaan kolesterol di kategorikan menjadi 3 yaitu normal, ambang batas atas, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada mahasiswa yang mengonsumsi *fast food* di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

2. Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.

Tabel 6
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala Data |
|----|------------------------|--|----------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kadar Kolesterol Total | Kadar kolesterol total adalah keseluruhan kadar kolesterol total di dalam darah yang diukur menggunakan sampel darah kapiler dan responden tidak perlu berpuasa pada mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar. | Pengukuran menggunakan alat POCT | Ordinal 1. Normal : < 200 mg/dL 2. Ambang atas : 200-239 mg/dL 3. Tinggi : > 240 mg/dL Sumber : (Zuhroiyyah dkk., 2017). |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-------------------------------------|---|--|---|
| 2 | Jenis Kelamin | Jenis kelamin digunakan untuk membedakan antara responden laki-laki dan perempuan. | Observasi | Nominal 1. Laki-laki 2. Perempuan |
| 3 | Frekuensi Konsumsi <i>Fast Food</i> | Berapa kali <i>fast food</i> yang dikonsumsi dalam satuan waktu oleh responden berdasarkan kategori yang diberikan. | Wawancara dengan kuisoner | Ordinal 1. Jarang : < 3 kali seminggu 2. Sering : > 3 kali seminggu Sumber : (Pebriani dkk., 2022). |
| 4 | Indeks Massa Tubuh (IMT) | Perhitungan yang dilakukan sebagai acuan untuk melihat kategori berat badan dari hasil membagi berat badan (dalam kilogram) dengan ukuran tinggi badan (dalam meter). | Pengukuran menggunakan <i>microtoise</i> dan timbangan | Ordinal 1. Kurus : IMT < 18,5 2. Normal : IMT \geq 18,5 - < 25,0 3. Berat badan lebih : IMT \geq 25,0 - < 27,0 4. Obesitas : IMT \geq 27,0 Sumber : (Risksedas, 2018). |